

Literasi Digital: Revitalisasi Inovasi Teknologi

Ahmad Rohman^{1*}, Masduki Asbari², Dimas Rezza³

^{1,2}Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Indonesia

³Universitas Pamulang, Indonesia

*Corresponding author: rohmandachmad8815@gmail.com

Abstrak - Tujuan dari studi ini adalah untuk mengajak masyarakat agar selalu mempunyai inovasi terbaru dan siap beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Pada laporan studi ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan melakukan simak catat karena sumber data yang diperoleh dengan menyimak narasi lisan dari channel Youtube Bukalapak yang berjudul “*Empowering Society Through Digital Media*”. Hasil studi ini menjelaskan bahwa dunia terus mengalami perubahan, dulu di saat ingin membutuhkan sesuatu, kita harus mencari dan datang ke tempat yang kita perlukan, tetapi di zaman revolusi digital ini hal tersebut dapat mudah diperoleh tanpa kita meninggalkan tempat. Sungguh Revolusi Digital di era informasi ini mampu meningkatkan relasi. Tidak ada pilihan untuk berubah mengikuti teknologi. Teknologi adalah kunci, Jika kita tidak menguasai teknologi, kita akan ditinggalkan. Namun problemnya lagi, hari ini kita menguasai satu teknologi, satu detik berikutnya bisa jadi ada teknologi baru. Berarti hal yang dibutuhkan bukanlah hal teknisnya, namun kemampuan untuk terus belajar hal yang baru. Itulah yang akan membuat kita akan relevan di manapun dan kapanpun.”

Kata Kunci: Digital, inovasi, revitalisasi. teknologi.

Abstract - The aim of this study is to encourage people to always have the latest information and be ready to adapt to technological developments. In this study report, a descriptive qualitative method was used by taking notes because the data source was obtained by listening to oral narratives from the BukaTalks Bukalapak Youtube channel entitled “*Empowering Society Through Digital Media*”. The results of this study explain that the world continues to change, in the past when we needed something, we had to look for it and come to the place we needed it, but in this era of the digital revolution, this can be easily obtained without us leaving the place. Indeed, the Digital Revolution in this information era is able to improve relationships. There is no choice to change according to technology. Technology is the key. If we don't master technology, we will be left behind. But the problem is again, today we master one technology, the next second there could be a new technology. This means that what is needed is not technical things, but the ability to continue learning new things. “Life long learner abilities are what will make us relevant wherever and whenever.”

Keywords: Digital, innovation, revitalization, technology.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia pendidikan tidak hanya dipengaruhi oleh ilmu pengetahuan, perkembangan dunia pendidikan turut dipengaruhi oleh perkembangan teknologi digital (Adella, Nurhayati, 2022; Aulia et al., 2022; A. K. Kurniawan & Asbari, 2022). Revolusi digital berpengaruh sangat besar terhadap perubahan yang terjadi di lingkungan masyarakat ini, salah satunya di lingkungan pendidikan tinggi (A. Kurniawan et al., 2023; Tsoraya, Khasanah, Asbari, et al., 2023; Tsoraya, Khasanah, Prasadana, et al., 2023). Akses pembelajaran telah mengalami perubahan signifikan semenjak munculnya perkembangan digital, sebelum adanya perubahan ini seseorang memperoleh pengetahuannya melalui pendidikan langsung, namun sekarang hanya mengakses internet mereka langsung mendapatkan informasi yang mereka perlukan. (Asbari, 2015).

Media digital telah memainkan peran penting dalam mengubah cara masyarakat berkomunikasi, berinteraksi, dan mendapatkan informasi (Asbari & Novitasari, 2020; Asbari & Prasetya, 2021; Maulansyah et al., 2023; Novitasari & Asbari, 2021). Salah satu tokoh media yang berkontribusi besar dalam menghubungkan

masyarakat dengan berbagai isu aktual adalah Najwa Shihab. Artikel ini menganalisis video yang memaparkan bagaimana Najwa Shihab menggunakan media digital untuk memberdayakan masyarakat. Video ini mencerminkan peran penting media digital dalam mengedukasi, menginspirasi, dan memobilisasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam isu-isu penting dalam masyarakat. Dalam era digital, media telah menjadi sarana yang kuat untuk memberdayakan masyarakat.

Media digital, seperti platform sosial media, video online, dan situs web berita, memberikan akses luas kepada informasi dan pemahaman tentang isu-isu sosial, politik, dan budaya. Salah satu figur media yang telah berhasil menghubungkan masyarakat dengan isu-isu ini adalah Najwa Shihab, seorang jurnalis dan pembawa acara terkenal di Indonesia. Najwa Shihab adalah seorang jurnalis yang memiliki pengalaman yang luas dalam bidang media. Dia dikenal karena kemampuannya untuk menyajikan isu-isu yang kompleks dengan cara yang mudah dimengerti oleh masyarakat umum. Selama beberapa tahun terakhir, dia telah menggunakan media digital untuk mencapai audiens yang lebih luas dan memberdayakan mereka dalam berbagai isu.

II. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu melakukan observasi terhadap ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi unit analisis. Selanjutnya, sesuai konteks yang teramati, data yang diperoleh kemudian dicatat dan dianalisis. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode simak karena sumber data diperoleh dengan menyimak penggunaan bahasa (Mahsun, 2017). Sumber data yang disimak adalah video Bukalapak yang ada di Youtube dengan judul "*Empowering Society Through Digital Media*". Subjek dalam penelitian adalah seorang Presenter, Jurnalis yaitu Najwa Sihab, SH., LL.M. Sedangkan objek penelitiannya adalah kajian filosofis yang dilakukan Najwa Sihab, SH., LL.M.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyebab Teknologi Dapat Mengubah Hidup Kita

Kemajuan teknologi saat ini tidak bisa dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Berbagai informasi yang terjadi di berbagai belahan dunia kini telah dapat langsung kita ketahui berkat kemajuan teknologi (globalisasi). Kalau dahulu kita mengenal kata pepatah "dunia tak selebar daun kelor", sekarang pepatah itu selayaknya berganti menjadi dunia saat ini selebar daun kelor, karena cepatnya akses informasi di berbagai belahan dunia membuat dunia ini seolah semakin sempit dikarenakan kita dapat melihat apa yang terjadi di Amerika misalnya, meskipun kita berada di Indonesia.

Tentu kemajuan teknologi ini menyebabkan perubahan yang begitu besar pada kehidupan umat manusia dengan segala peradaban dan kebudayaannya. Perubahan ini juga memberikan dampak yang begitu besar terhadap transformasi nilai - nilai yang ada di masyarakat. Khususnya masyarakat dengan budaya dan adat ketimuran seperti Indonesia. Saat ini, di Indonesia dapat kita saksikan begitu besar pengaruh kemajuan teknologi terhadap nilai - nilai kebudayaan yang di anut masyarakat, baik masyarakat perkotaan maupun pedesaan (modernisasi).

Kemajuan teknologi seperti televisi, telepon dan telepon genggam (HP), bahkan internet bukan hanya melanda masyarakat kota, namun juga telah dapat dinikmati oleh masyarakat di pelosok - pelosok desa. Akibatnya, segala informasi baik yang bernilai positif maupun negatif, dapat dengan mudah di akses oleh masyarakat. Dan di akui atau tidak, perlahan - lahan mulai mengubah pola hidup dan pola pemikiran masyarakat khususnya masyarakat pedesaan dengan segala image yang menjadi ciri khas mereka. (Wahyudi & Sukmasari, 2018)

Hasil Pemikiran Najwa shihab Mengenai "*Empowering Society Through Digital Media*"

Peran penting media digital dalam membentuk opini publik dan memobilisasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam isu-isu sosial dan politik. Salah satunya adalah pendidikan masyarakat, di mana Najwa Shihab memanfaatkan media digital untuk mengedukasi masyarakat tentang isu-isu kompleks dengan menyediakan konten yang informatif dan mudah dipahami, membantu masyarakat memahami isu-isu yang sebelumnya mungkin sulit diakses. Melalui penjelasannya yang jelas dan penyajian fakta yang akurat, dia

membantu audiensnya untuk memahami isu-isu yang memengaruhi mereka. Selain itu, dia juga berperan dalam memberikan inspirasi. Melalui narasinya yang kuat dan cerita inspirasional, Najwa Shihab memotivasi individu untuk berperan aktif dalam masyarakat, mengilhami mereka untuk berbicara, bertindak, dan berpartisipasi dalam berbagai isu sosial yang mereka pedulikan. Dengan menghadirkan contoh-contoh nyata tentang perubahan yang dapat dicapai oleh individu dan kelompok, dia membuktikan bahwa setiap orang memiliki potensi untuk membawa perubahan positif dalam masyarakat.

Tidak hanya itu, media digital juga memiliki kemampuan untuk memobilisasi masyarakat. Najwa Shihab mengajak penontonnya untuk berpartisipasi dalam berbagai inisiatif sosial dan politik yang relevan dengan isu-isu yang dia diskusikan dalam video. Dia memberikan informasi tentang cara bergabung dengan gerakan sosial, mendukung kampanye, dan berkontribusi pada perubahan yang mereka inginkan. Dampak media digital dalam memberdayakan masyarakat juga terlihat dalam peningkatan kesadaran sosial. Media digital memungkinkan masyarakat untuk lebih sadar akan isu-isu sosial dan politik yang memengaruhi mereka. Masyarakat dapat dengan cepat mengakses informasi terbaru, menganalisis peristiwa, dan berpartisipasi dalam diskusi yang relevan.

Selain itu, media digital memberdayakan individu untuk mengambil peran aktif dalam isu-isu yang mereka pedulikan. Mereka dapat menggunakan platform digital untuk menyuarakan pendapat mereka, mengorganisir kampanye, dan berkontribusi pada perubahan positif dalam masyarakat. Terakhir, media digital memainkan peran penting dalam membentuk opini publik. Dengan memberikan akses yang lebih luas kepada berbagai sudut pandang dan informasi, media digital memungkinkan masyarakat untuk membuat keputusan yang lebih terinformasi tentang isu-isu yang kompleks.

IV. KESIMPULAN

Dalam era globalisasi, kemajuan teknologi berlangsung sangat cepat sehingga kadangkala manusia tidak sempat untuk beradaptasi dengan kemajuan tersebut. Kemajuan teknologi ibarat dua sisi mata uang, di mana di satu sisi kemajuan teknologi memberikan banyak manfaat positif bagi manusia untuk mempermudah manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Namun demikian disisi yang lain kemajuan teknologi menimbulkan efek negatif yang kompleks melebihi manfaat dari teknologi itu sendiri terutama terkait pola hidup manusia dalam dimensi sosial budaya. (Ngafifi, 2014).

Teknologi telah membawa perubahan dramatis dalam hidup kita. Kemampuan untuk terus beradaptasi dan mengatasi tantangan yang muncul adalah kunci untuk memanfaatkan potensi positif teknologi sambil mengurangi dampak negatifnya. Teknologi dapat mengubah hidup kita, tetapi bagaimana kita menggunakan teknologi tersebut akan menentukan masa depan kita. Artikel ini mengilustrasikan bagaimana teknologi telah mengubah dan terus mengubah cara kita hidup. Meskipun banyak manfaat yang telah diberikan oleh teknologi, penting untuk menghadapi tantangan dan risiko yang mungkin muncul dengan bijak. Dengan pemahaman yang mendalam tentang dampak teknologi, kita dapat mengarahkan perkembangan teknologi menuju perubahan positif dalam kehidupan kita.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Adella, Nurhayati, M. A. (2022). Development of Just in Time Teaching (JITT) Based on a Scientific Approach on Mushroom Materials to Improve Analytical Thinking Ability of Class X Senior High School Students Adella1,. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 2(2), 2478–2482. <https://ummaspul.e-journal.id/JKM/article/download/3851/1407>
- Asbari, M. (2015). *Fokus Satu Hebat*. Penerbit Dapur Buku.
- Asbari, M., & Novitasari, D. (2020). Pengaruh Aktivitas Berbagi Pengetahuan dan Mediasi Budaya terhadap Kemampuan Inovasi Guru. *JMSP (Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan)*, 5(1), 50–60.
- Asbari, M., & Prasetya, A. B. (2021). Managerial Coaching: Rahasia Membangun Kinerja, Komitmen Tim dan Modal Psikologis Guru. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 490–506. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i1.1248>
- Aulia, T. N., Zubaidah, R., & Asbari, M. (2022). The Role of Islamic Education Against the Ideal Teacher Profile. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 01(06), 39–42. <https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/202/36>
- Kurniawan, A. K., & Asbari, M. (2022). Online Learning as a Teaching And Learning Activities Alternative in The COVID-19 Pandemic. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 1(6), 64–70.

- Kurniawan, A., Daeli, S. I., Asbari, M., & Santoso, G. (2023). Krisis Moral Remaja di Era Digital. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(02), 21–25. <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/9/11>
- Mahsun. 2017. *Edisi Ketiga: Metode Penelitian Bahasa: Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Rajawali Press.
- Maulansyah, R. D., Febrianty, D., & Asbari, M. (2023). Peran Guru dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Penting dan Genting! *Journal of Information System and Management (JISMA)*, 02(05), 31–35.
- Ngafifi, M. (2014). Kemajuan teknologi dan pola hidup manusia dalam perspektif sosial budaya. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 2(1).
- Novitasari, D., & Asbari, M. (2021). Leaders Coaching di Sekolah: Apa Perannya terhadap Kinerja Guru? *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 580–597. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i1.1299>
- Shihab, N. (2018, Oktober 05). *Empowering Society Through Digital Media* [Video]. Youtube <https://www.youtube.com/watch?v=vmaQBnRndil> (Diakses: 01 Oktober 2023)
- Tsoraya, N. D., Khasanah, I. A., Asbari, M., & Purwanto, A. (2023). Pentingnya Pendidikan Karakter Terhadap Moralitas Pelajar di Lingkungan Masyarakat Era Digital. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 7–12.
- Tsoraya, N. D., Khasanah, I. A., Prasadana, J. P., Perawati, S., & Asbari, M. (2023). Pengenalan Aplikasi Pelayanan Publik Digital “Tangerang Gemilang.” *Journal of Community Service and Engagement*, 3(1), 40–49.
- Wahyudi, H. S., & Sukmasari, M. P. (2018). Teknologi dan kehidupan masyarakat. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 3(1).